

**PERAN PASUKAN UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON (UNIFIL)
DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA DI PERBATASAN LEBANON DAN
ISRAEL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



DISUSUN OLEH :

Nova Ladiansi

07041282025070

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN PASUKAN UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON (UNIFIL)
DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA DI PERBATASAN LEBANON DAN ISRAEL**

Skripsi

Oleh :

**NOVA LADIANSI
07041282025070**

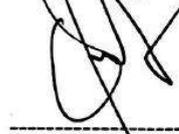
Pembimbing:

1. Ferdiansyah R, S.I.P., M.A
NIP 198904112019031013

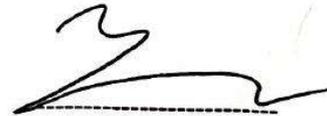
Penguji:

1. Dr. Muchamad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006
2. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP 199012062019032017

Tanda Tangan



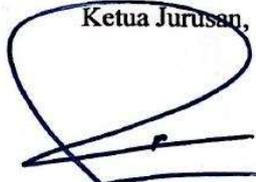
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 19770122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN PASUKAN UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON (UNIFIL)
DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA DI PERBATASAN LEBANON DAN
ISRAEL**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Nova Ladiansi
07041282025070**

Pembimbing I

Ferdiansyah R, S.I.P., M.A

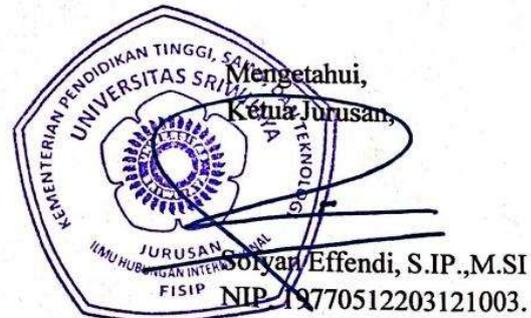
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



Tanggal

31 Juli 2025



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Ladiansi

NIM : 07041282025070

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran pasukan United Nations Interim Force In Lebanon (UNIFIL) Dalam Menjaga Perdamaian Dunia di Perbatasan Lebanon dan Israel” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

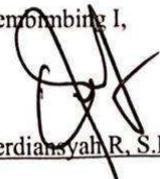

Nova Ladiansi
NIM 07041282025070

ABSTRAK

Peran pasukan penjaga perdamaian internasional dalam menjaga stabilitas dan perdamaian dunia sangat penting, terutama di wilayah yang mengalami konflik berkepanjangan. Salah satu contoh nyata adalah misi United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL), yang arahkan untuk mengawasi dan menjaga perdamaian di perbatasan Lebanon dan Israel. Sejak pembentukannya pada tahun 1978, UNIFIL bertugas untuk memastikan tidak terjadinya pelanggaran perbatasan antara kedua negara, serta membantu mencegah eskalasi konflik yang dapat berdampak pada stabilitas regional dan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UNIFIL dalam menjaga perdamaian dunia melalui aktivitasnya di perbatasan Lebanon-Israel, serta tantangan dan keberhasilannya dalam menjalankan mandat PBB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun UNIFIL telah berhasil mengurangi kekerasan di wilayah tersebut, terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan mandat dan ketegangan antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik. Meskipun demikian, peran UNIFIL dalam menjaga perdamaian tetap krusial dalam menjaga stabilitas kawasan Timur Tengah dan memberikan kontribusi penting terhadap upaya perdamaian dunia.

Kata kunci : *UNIFIL, Perdamaian Dunia, Perbatasan Lebanon-Israel, Pasukan Perdamaian, Stabilitas Kawasan.*

Pembimbing I,


Ferdiansyah R., S.I.P., M.A

NIP. 198904112019031013

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan


Sofyan Effendi, S.I.P. M.Si.

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The role of international peacekeeping forces in maintaining world stability and peace is very important, especially in regions experiencing prolonged conflict. One clear example is the United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL) mission, which is aimed at monitoring and maintaining peace on the borders of Lebanon and Israel. Since its formation in 1978, UNIFIL has been tasked with ensuring that border violations do not occur between the two countries, as well as helping prevent conflict escalation that could impact regional and global stability. This research aims to analyze UNIFIL's role in maintaining world peace through its activities on the Lebanon-Israel border, as well as its challenges and successes in carrying out its UN mandate. The method used in this research is qualitative analysis with a case study approach. The research results show that although UNIFIL has succeeded in reducing violence in the region, there are various challenges, such as limited mandates and tensions between the parties involved in the conflict. Nevertheless, UNIFIL's role in maintaining peace remains crucial in maintaining stability in the Middle East region and makes an important contribution to world peace efforts.

Keywords : *UNIFIL, World Peace, Lebanon-Israel Border, Peace Force, Regional Stability.*

Pertimbangan I,

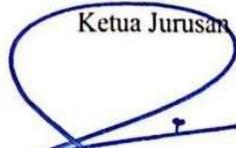


Ferdiansyah R, S.I.P., M.A

NIP. 198904112019031013

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini bisa saya persembahkan untuk orang yang sangat istimewa di dalam hidup saya yakni untuk Kedua orang tua tercinta saya. Terima kasih atas doa, cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti selama ini, kalian berdua adalah panutan terhebat yang saya miliki. Lembar atau halaman yang paling inti pada skripsi ini kecuali lembar persembahan, Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib bagi kalian alangkah kejam jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat untuk orang lain dan bukankah skripsi adalah skripsi yang bisa kita selesaikan sendiri dengan baik. Oleh Karena itu mungkin ada suatu hal atau alasan dibalik ini semua, maka dari itu percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang penuh dengan kebaikan.

Ucapan rasa syukur dan percaya untuk diriku sendiri karena telah bertahan di segala rintangan yang dahsyat ini. Terima kasih masih telah memilih untuk tetap melangkah lebih baik lagi meski sering sekali merasa lelah. Terima kasih atas keberanian diri sendiri untuk mengejar mimpi, walaupun sering kali terjatuh, namun bisa bangkit kembali sendirian. Semoga langkah kaki yang kecil ini dapat menjadi sebuah awal perjalanan yang panjang dan penuh makna.

MOTTO

"Hanya karena tidak secepat orang lain, bukan berarti gagal sebagai manusia. Semuanya memiliki cerita waktu dan garis takdir sendiri. Hidup bukan perihal siapa yang tercepat tapi siapa yang bertahan sampai akhir"

(Aslia)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim segala puja dan puji syukur atas khadirat Allah SWT karena berkat nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN PASUKAN UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON (UNIFIL) DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA DI PERBATASAN LEBANON DAN ISRAEL” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umatnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik spiritual maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT.
2. Bapak Prof Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing I penulis terima kasih atas arahan, kepercayaan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muchamad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Miss Nur Aslamiah Supli BIAM., M.Sc. selaku Dosen Penguji II, terima kasih atas masukan, saran dan arahan yang telah diberikan terkait penyusunan skripsi ini.
7. Segenap jajaran Bapak dan Ibu dosen serta para staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas segala bimbingan, arahan, dan masukan serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan terutama mbak Siska yang telah membantu urusan administrasi selama penyusunan skripsi.
8. Untuk kedua orang tuaku ayah dan ibu yaitu ayah Suardi dan Ibu Kirah. Ada satu hal yang sangat kalian nantikan selama ini yakni ingin melihat anaknya menjadi seorang sarjana, walaupun kalian tidak pernah merasakan bangku pendidikan yang lebih tinggi tapi setidaknya kalian bisa mendidik anaknya agar bisa mendapatkan sebuah gelar. Dengan penuh rasa syukur, cinta dan kasih sayang yang tulus tanpa ada batasnya dari seorang penulis skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu tercinta.

Berkat doa, usaha, dukungan, biaya, serta kasih sayang yang luar biasa selalu kalian berikan, hingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan baik. Saya menyadari bahwa tanpa peran serta pengorbanan kalian berdua, penulis tidak akan bisa mencapai di titik ini. Terima kasih untuk semua hal apapun itu Ayah, Ibu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang begitu tulus dan mendalam kepada Ayah dan Ibu atas segala hal yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan perlindungan kepada Ayah dan Ibu karena masih banyak pencapaian dan cita-cita kalian yang belum sempat saya wujudkan.

9. Untuk saudara kandungku yakni kakak tercinta yang bernama Pratu Okta Ladiansyah dan adik tersayang kami yang bernama Mayco Ardiansyah. Adapun kakak ipar saya yang baik hati bernama Widya Astuti S.Tr.,Ak. Serta keponakan saya yang lucu bernama Khalisa Allura Diansyah penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, cinta, support, motivasi, kesabaran, bantuan dan kebijaksanaan yang telah kalian berikan kepada saya tanpa meminta balasan apa-apa, sehingga pada akhirnya si penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan baik.
10. Untuk kakek dan nenekku yang ada di surga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas kasih sayang yang luar biasa kalian berikan, ternyata penulis menjadi cucu pertama yang berhasil meraih gelar sarjana itu, suatu kebanggaan yang kalian nantikan pada akhirnya kalian hanya bisa hadir dari kejauhan.
11. Untuk sahabat-sahabat Penulis Nabila Rasiqah Putri, Anindia Farida Julianingsih, M Dzakiy Tsaabitah, Wais Fathurrohman, Muthmainnah, Nailatul Ramadanti, Siti Fatimah dan teman-teman grup ayam goreng yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih juga untuk persahabatan yang tulus serta kehadiran kalian dalam suka dan duka.
12. Untuk sahabat SMA-ku Meliani, Dian Tiana Sari dan Cindy Fadila penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas semangat, dukungan dan kebersamaan yang selama ini telah kita jalani bersama-sama dalam suka maupun duka, semoga persahabatan ini akan selamanya abadi seperti nama kalian yang abadi di dalam skripsi ini.
13. Untuk seluruh teman-teman bimbingan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA. Angkatan 2020 yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan saling memberikan informasi, semangat serta motivasi.
14. Untuk Keluarga besar Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2020 Kampus Indralaya terkhusus untuk Kelas B Indralaya yang menjadi bagian Sejarah perjuangan suka dan duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

15. Untuk semua keluarga besar penulis serta pihak yang telah membantu penulis tanpa pamrih yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
16. Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya berinisial Z.A. laki-laki yang saya cintai dan saya sayangi pada tahun 2021. Untukmu saya sangat berterima kasih dan bersyukur walaupun tidak ada support sama sekali dari kamu saat ini, akan tetapi saya bisa menulis skripsi sampai selesai. Walaupun kamu tidak menemani saya sampai selesai skripsi an setidaknya janji saya kemarin ingin menulis namamu bisa saya tepati, namamu bukan hanya abadi di skripsi saya tetapi akan juga abadi di hati saya sampai kapan pun itu. Untuk dirimu yang jauh disana akan tetapi selalu ada di hati saya, yang menjadi sumber inspirasi saya, serta memberikan cinta tanpa batas kepada saya, saya mendoakanmu dengan tulus, semoga hidupmu dipenuhi dengan kebahagiaan, kedamaian, dan cinta. Saya berharap kenangan indah yang kita buat akan selalu terukir dalam ingatan, dan cinta kita akan terus tumbuh dan berkembang walaupun kita asing sekarang ini.
17. Ucapan terakhir ialah apresiasi untuk diri sendiri yang bernama Nova Ladiansi, seorang anak perempuan satu-satunya yang mempunyai mimpi begitu besar, terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti ke mana arah ini akan membawa mimpi kita. Terima kasih karna sudah mempercayai proses diri sendiri meski hasilnya belum sesuai harapan, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan ingin sempat menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tak akan membiarkan rasa takut itu membatasi langkah kakimu sendiri, karena keberanian bukanlah ketidakadilan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap melangkah lebih jauh meski masih melekat erat, dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis karena sebaik-baik balasan hanya dari-Nya. Harapannya skripsi ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus dalam ilmu hubungan internasional.

Indralaya, 31 Juli 2025

Nova Ladiansi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Teori Peacekeeping.....	10
2.3. Kerangka Pemikiran	12
2.4 Argumen Utama.....	12
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Desain Penelitian.....	14
3.2 Definisi Konsep	14
3.3 Fokus Penelitian.....	15
3.4 Unit Analisis	15
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.7 Teknik Keabsahan Data	16
3.8 Teknik Analisis Data	16

BAB IV	18
Gambaran Umum	18
4.1 Sejarah dan perkembangan UNIFIL	18
4.2 Struktur Organisasi UNIFIL	26
4.3 Tantangan dan Pencapaian UNIFIL	27
4.4 Konflik Israel-Lebanon	29
4.5 Perdamaian Dunia	30
4.5.1 Perdamaian Dunia : Sebuah Aspirasi Global	33
4.6 Perdamaian Dunia	34
4.6.1 Perdamaian Dunia: Sebuah Aspirasi Global	36
BAB V	38
Hasil Pembahasan	38
5.1 Peran UNIFIL Sebagai Instrument	38
5.2 Peran UNIFIL Sebagai Arena	40
5.3 Peran UNIFIL Sebagai Actor Independent	43
BAB VI	46
Kesimpulan dan Saran	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR SINGKATAN

UNIFIL : *United Nations Interim Force in Lebanon*

IO : *International Organizations*

PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa

HAM : Hak Asasi Manusia

IDF : *Israel Defence Forces*

TNI : Tentara Nasional Indonesia

CIMIC : *Civil-military Cooperation*

UNDP : *United Nations Development Programme*

WHO : *World Health Organization*

UNHCR : *United Nations High Commissioner for Refugees*

PLO : *Palestina Liberation Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik antar negara ditandai sebagai bentuk situasi yang kompleks serta serius, karena dapat mendatangkan pengaruh atas stabilitas regional serta global. Pada saat terjadi konflik, baik dalam bentuknya perang, baku tembak, ataupun konfrontasi politik, dapat menyebabkan dampak yang melebar secara luas, maupun dapat menimbulkan potensi ancaman pada keamanan serta perdamaian internasional (Novorossiysky, 2023). Selain dapat memberikan suatu kerugian besar dalam halnya korban jiwa maupun kerusakan pada infrastruktur, terjadinya konflik antar negara juga ditandai dapat menimbulkan gangguan bagi hubungan diplomatik, memicu timbulnya retorika agresif, serta memperburuk ketegangan yang timbul antar negara serta kelompok terlibat (Khoirunnisa et al., 2022). Konflik antara Israel dan Lebanon merupakan bagian dari dinamika konflik geopolitik yang kompleks di kawasan Timur Tengah. Sejak berdirinya negara Israel pada tahun 1948, wilayah perbatasan antara kedua negara telah menjadi area konflik yang sensitif, terutama setelah banyak pengungsi Palestina masuk ke Lebanon dan kelompok perlawanan Palestina menggunakan wilayah Lebanon Selatan sebagai basis serangan ke Israel (Fisk, 2006).

Invasi militer Israel ke Lebanon pada tahun 1978 dan kembali pada tahun 1982 menjadi tonggak penting dalam sejarah konflik ini. Intervensi tersebut bertujuan untuk menghancurkan kekuatan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) di Lebanon, tetapi justru melahirkan aktor baru yang berpengaruh, yaitu Hizbullah, kelompok milisi Syiah yang didukung oleh Iran dan Suriah (Norton, 2007). Hizbullah kemudian menjadi kekuatan militer dan politik utama di Lebanon Selatan, dan sejak saat itu menjadi musuh utama Israel.

Puncak konflik bersenjata antara Israel dan Hizbullah terjadi pada tahun 2006, ketika penculikan dua tentara Israel oleh Hizbullah memicu perang selama 34 hari. Konflik tersebut menyebabkan lebih dari 1.000 korban jiwa di Lebanon dan ratusan ribu pengungsi, serta kerusakan besar pada infrastruktur sipil (BBC News, 2006). Meski gencatan senjata dicapai melalui Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1701, situasi pasca-konflik tetap rentan.

Memasuki tahun 2023 hingga pertengahan 2025, ketegangan kembali meningkat akibat eskalasi konflik Israel–Palestina di Jalur Gaza. Hizbullah meluncurkan roket ke wilayah utara Israel sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina, yang dibalas dengan serangan artileri dan udara oleh Israel ke Lebanon Selatan (UNIFIL, 2024). Situasi ini menunjukkan bahwa konflik

Israel–Lebanon tidak hanya didorong oleh kepentingan nasional semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ideologis dan geopolitik regional.

Lebanon merupakan negara yang berbatasan langsung dengan negara Israel. Namun, sayangnya kedua wilayah tersebut memiliki konflik yang cukup besar hingga memvita perhatian banyak negara dan juga beberapa organisasi perdamaian. Konflik ini merupakan konflik mengenai perbatasan. Hingga akhirnya lahirlah UNIFIL. (United Nations Interim Force in Lebanon) pada tahun 1978 yang bertujuan untuk mengonfirmasi mundurnya Israel dari Lebanon, mengembalikan perdamaian dan keamanan interansional, dan membantu pemerintahan Lebanon untuk kembali berdiri secara efektif untuk memerintah wilayahnya (United Nations Interim Force in Lebanon, 1978).

Lebanon kini menjadi negara ketiga yang mengakui kemerdekaan Indonesia, setelah Mesir dan Suriah. Karena itulah pemerintah Indonesia akan senantiasa berusaha memberikan yang terbaik demi menjaga hubungan baik dari kedua negara, sehingga partisipasi Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia, khususnya perdamaian di Timur Tengah seperti Lebanon yang merupakan salah satu wujud politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif. Indonesia terlibat aktif dalam kegiatan internasional, seperti pengiriman pasukan TNI untuk turut serta memelihara perdamaian di dunia internasional. (Kartini, 2012)

Begitupun juga dengan konflik yang timbul belakangan ini antara Lebanon dan Israel, dimana terjadi serangan militer berkelanjutan disertai dengan bentrokan dengan menggunakan senjata yang terjadi semenjak tahun 2006. Konflik tersebut bahkan masih dirasakan sampai saat ini, dimana belakangan ini di tahun 2023 dan 2024, setelah peperangan Israel dan Palestina konflik ini kembali mencelat kembali ke permukaan. Situasi di perbatasan Lebanon dengan Israel saat ini sangat tegang dan berbahaya. Terjadi baku tembak berulang antara pasukan Hizbullah dan Israel sejak 8 Oktober, setelah eskalasi konflik antara Israel dan Hamas. Aroldo Lazaro, kepala Pasukan Sementara PBB di Lebanon (UNIFIL), menggambarkan situasi ini sebagai sulit dan berbahaya (voaindonesia.com, 2023).

Lebih dari 130 orang dilaporkan tewas dalam pertempuran tersebut di sisi Lebanon, mayoritas dari mereka adalah pejuang Hizbullah, serta seorang tentara Lebanon dan 17 warga sipil, termasuk tiga jurnalis. Di pihak Israel, empat warga sipil dan tujuh tentara juga tewas. UNIFIL, yang didirikan pada 1978 untuk memantau penarikan pasukan Israel setelah invasi mereka ke Lebanon, telah meningkatkan perannya setelah perang besar antara Hizbullah dan Israel pada 2006. Pasukan ini juga mengalami tantangan, termasuk insiden kebakaran, namun tanpa korban jiwa di antara pasukan penjaga perdamaian (voaindonesia.com, 2023)

Dalam konteks ini, serangkaian upaya diplomatik sedang dilakukan untuk meredakan ketegangan, termasuk pertemuan Menteri Luar Negeri Prancis Catherine Colonna di Beirut, yang mengunjungi wilayah tersebut sebagai bagian dari inisiatif untuk menyelesaikan konflik di perbatasan.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 2006 tentang Operasi Pengawasan Perdamaian Satgas Garuda di Lebanon, Pasukan Garuda akan melaksanakan satu hingga dua siklus dinas atau enam bulan hingga satu tahun sesuai dengan persyaratan Dewan Keamanan PBB. Dengan mengirimkan Pasukan Garuda di Lebanon sama halnya dengan mewujudkan tujuan kebijakan luar negeri Jokowi-Jusuf Kala yaitu untuk memberikan dukungan dan penyelesaian terhadap negara-negara yang memiliki potensi perbatasan sengketa. (Ninda Wahyu Ardani, 2021)

Kondisi yang berhasil diciptakan oleh UNIFIL militer Indonesia menunjukkan bahwa pihak Indonesia khususnya militer Indonesia mempunyai kemampuan yang luar biasa dalam menjaga perdamaian di antara semua pihak yang berkonflik. Hal ini tentu akan mengubah prasangka masyarakat bahwa TNI dan pemerintah Indonesia selama ini dianggap sebagai pihak yang mengabaikan nilai-nilai perdamaian. Seiring dengan berkurangnya prasangka terhadap pandangan miring mengenai Indonesia maupun pihak TNI, maka dunia internasional mengakui kemampuan dari pemerintah Indonesia dan TNI dalam upaya penciptaan perdamaian seperti yang mereka tunjukkan dalam misi yang dijalankan di Lebanon Selatan. Jadi selama ini Indonesia telah banyak terlibat dalam upaya mencapai dan memelihara perdamaian dunia serta melaksanakan politik luar negeri yang dianutnya, yaitu politik luar negeri yang liberal dan aktif. Dengan kemajuan zaman dan semakin meluasnya era globalisasi, kita berharap Indonesia terus turut serta menjaga perdamaian dunia, serta akan terus menjalin hubungan kerja sama dengan negara lain, dan juga dapat menjalin hubungan diplomatik yang baik.

Kemudian, upaya perdamaian ini tidak lepas dari peranan krusial dari pasukan United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL) dalam menjalankan segenap upaya untuk menjaga perdamaian di perbatasan Lebanon dan Israel (Supardi, 2017). Mereka menjalankan tugas mengawasi implementasi resolusi Dewan Keamanan PBB, khususnya dalam memonitor gencatan senjata dan mencegah insiden militer yang dapat memicu eskalasi konflik. Selain itu, UNIFIL berfungsi sebagai penghubung antara pihak-pihak yang terlibat, memfasilitasi koordinasi dan komunikasi guna menghindari kesalahpahaman yang dapat memperburuk situasi. Pasukan ini juga berperan dalam menyediakan bantuan kemanusiaan dan mendukung upaya diplomatik untuk mencapai perdamaian yang berkelanjutan di kawasan tersebut (Sipabutar, 2022). Melalui kehadirannya, UNIFIL berupaya untuk menciptakan lingkungan

yang stabil dan aman bagi penduduk sipil serta mendukung upaya stabilisasi regional secara lebih luas.

Peran UNIFIL sangat penting dalam menjaga perdamaian di wilayah tersebut. Misi ini melibatkan personel militer dan sipil dari berbagai negara anggota PBB yang bekerja secara kolaboratif dengan pemerintah Lebanon dan Israel serta organisasi regional lainnya. Mereka melakukan patroli rutin, mengamati aktivitas di perbatasan, dan berinteraksi dengan masyarakat setempat untuk menciptakan lingkungan yang aman dan stabil. Meskipun UNIFIL menghadapi berbagai tantangan, termasuk pelanggaran gencatan senjata dan kompleksitas politik di wilayah tersebut, mereka terus berupaya untuk menjaga perdamaian dan mencapai tujuan mereka. Kerjasama dengan pihak terkait, seperti pemerintah Lebanon, pemerintah Israel, PBB, dan organisasi regional lainnya, juga menjadi faktor penting dalam mencapai perdamaian yang berkelanjutan di perbatasan Lebanon dan Israel.

Dalam konteks ini, United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL) memiliki peran penting sebagai penjaga perdamaian internasional. Namun, efektivitas UNIFIL dalam menjaga stabilitas jangka panjang sering kali terbatas oleh kekuatan politik lokal, ketegangan sektarian, dan keterlibatan kekuatan asing. Oleh karena itu, memahami dinamika konflik Israel–Lebanon secara historis dan kontemporer menjadi penting dalam upaya membangun solusi damai yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah disampaikan di latar belakang tersebut, maka rumusan yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu:

“Bagaimana Peran United Nations Interim Force In Lebanon (UNIFIL) Dalam Menjaga Perdamaian Dunia di Perbatasan Lebanon dan Israel”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pasukan United Nations Interim Force In Lebanon (UNIFIL) Dalam Menjaga Perdamaian Dunia di Perbatasan Lebanon dan Israel

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini pada umumnya dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang menekuni ilmu hubungan internasional. Namun dalam hal ini manfaat teoritis memiliki Kerjasama Internasional untuk UNIFIL dalam menunjukkan pentingnya kerjasama internasional dalam menjaga perdamaian dunia. Melalui kerjasama dengan negara-negara anggota PBB dan pasukan penjaga perdamaian dari berbagai negara.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Dengan adanya Penelitian ini UNIFIL berperan dalam mengurangi risiko eskalasi konflik di wilayah perbatasan serta memperkuat solidaritas internasional dan menunjukkan bahwa upaya bersama dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam menjaga perdamaian.
- Pada penelitian ini juga UNIFIL dapat membantu mempertahankan keamanan di perbatasan Lebanon dan Israel. Hal ini dapat mencegah terjadinya konflik bersenjata, mengurangi risiko serangan terhadap penduduk sipil, dan melindungi infrastruktur penting di wilayah tersebut.
- Dalam penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan atau sumber untuk pembahasan bagi peneliti yang mau membahas penelitian lebih lanjut terkait peran UNIFIL dalam menjaga perdamaian dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, N. A. (2021). Evaluasi terhadap Implementasi Kebijakan Peningkatan Female Peacekeepers Indonesia berdasarkan Teori Gender and Security Sector Reform 2015-2020.
- Batabyal, G. S. (2022). Peacekeeping in Lebanon. *Journal of Defence Studies*, 16(3), 333-358.
- Bellamy, A. J., Williams, P. D., & Griffin, S. (2010). *Understanding peacekeeping*. Polity.
- Dorotea, G. D. (2024). *Peran Indonesia Melalui Pengiriman Satuan Tugas Dalam Misi UNIFIL MARITIME TASK FORCE DI LEBANON (2015–2019)* (Doctoral dissertation, UPN VETERAN JAWA TIMUR).
- Dwi, M., Santoso, G., Futeri, F. A., Wulansari, F., & Muthmainnah, R. O. (2023). Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia Untuk Perdamaian Dunia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 354-359.
- Firano, F. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Prajurit Satuan Tugas Force Protection Company (Fpc) Xxvi-L2/Unifil dalam Mendukung Perdamaian di Lebanon Selatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(05), 766-779.
- Gati, M. I., & Hafid, A. (2024). Indonesia's Diplomatic Contribution to the Israel-Palestine Conflict Since 1948. *JURNAL SULTAN: Riset Hukum Tata Negara*, 2(2), 1-9.
- Irsyam, I. F. A., Wibisono, G., & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 16-29.
- Julianto, F. (2022). The'Expected Leadership'in Indonesia's Initiative to Form ASEAN Peacekeeping Centers Network. *Journal of International Relations*, E-ISSN, 2503-3883.
- Khoirunnisa, T. A., Jannah, R. A. F., Qonita, M., & Tjondrodewi, D. C. (2022). Kontribusi Indonesia dalam Peacekeeping Mission di Lebanon sebagai Implementasi Diplomasi Pertahanan. *Jurnal Transformasi Global*, 9(1), 70-83.
- Masyrofah, M., & Lubis, A. (2022). Women, Peace, and Conflict; Increasing The Capability and Number of Indonesian Women Peacekeepers in the United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). *Jurnal Cita Hukum*, 10(3), 587-612.
- Novorossiysky, A. N. B. (2023). *Peran Kontingen Garuda XXVIII-I dan XXVIII-J Maritime Task Force UNIFIL Melalui Kerjasama Militer Dalam Upaya Penurunan Tingkat Ketegangan di Perbatasan Lebanon Selatan Tahun 2016-2018* (Doctoral dissertation).
- Oktaviani, J. (2023). Resolusi Majelis Umum PBB ES-11/1 tahun 2022 dalam Mendorong Perdamaian Dunia terkait Agresi Rusia terhadap Ukraina. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO*, 3(1), 60-76.

- Pakekong, A. J. (2023). Tanggung Jawab Negara Sebagai Subjek Hukum Internasional Dalam Menjaga Perdamaian Dunia. *Lex Privatum*, 12(2).
- Pelcovits, N. A. (2019). *Peacekeeping on Arab-Israeli Fronts: Lessons from the Sinai and Lebanon*. Routledge.
- Rimapradesi, Y., Aisyi, T. R., & Khaerunnisa, A. (2024). Indonesia's Diplomacy as a Non-Permanent Member of The UN Security Council in Combating to Terrorism Crime 2019-2020. *Journal of Islamic World and Politics*, 8(1), 94-103.
- Sipahutar, A. P. S. (2022). Logistic Support In Order To Guarantee The Operational Readiness On Peace Keeping Operation In Lebanon (Case Study On Mechanized Battalion Task Force Xxiii-M 2018-2019). *Strategi Pertahanan Darat (JSPD)*, 8(1).
- Supardi, C. (2017). *Keterlibatan Indonesia Dalam Pasukan Operasi Pengawasan-Perdamaian PBB Pada Konflik Israel-Hezbollah di Lebanon 2006-2014* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).
- Surbakti, K. (2019). Indonesia Dan Perdamaian Dunia.
- Voaindonesia.com (2023). Penjaga perdamaian perbatasan Lebanon-Israel dalam kondisi bahaya. Diakses dari: <https://www.voaindonesia.com/a/penjaga-perdamaian-perbatasan-lebanon-israel-dalam-kondisi-bahaya/7403283.html>
- Maulana, H. (2018). PERAN PASUKAN PERDAMAIAN INDONESIA DALAM MISI KEAMANAN DI LEBANON 2006-2012. *JUrnal UMY*.
- Ninda Wahyu Ardani, G. W. (2021). PERAN PASUKAN GARUDA DALAM OPERASI PENGAWASAN PERDAMAIAN PADA KONFLIK ANTARA ISRAEL-HIZBULLAH TAHUN 2014-2015. *Jurnal Uin Alauddin, Volume 3*, 129-147. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php./rir/article/view/23257/13260>
- Tsabita Afifah Khoirunnisa, R. A. (2022). Kontribusi Indonesia Dalam Peacekeeping Mission Di Lebanon Sebagai Implementasi Diplomasi Pertahanan. *Jurnal Transformasi Global Vol. 9 No. 1*.
- Zulvyanie Pilgrimmy Firohmatillah, A. S. (2019). Peran Korps Wanita TNI sebagai Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB dalam Humanitarian Assistance di Lebanon. *Jurnal Indonesian Perspective, vol. 3 No. 2*.
- Itsaini, F. M. (2021, Maret Sabtu). Misi Garuda: Peran Indonesia Menjaga Perdamaian Dunia Lewat Kontigen Garuda. Diambil kembali dari <http://news.detik.com/berita/d-5491938/misi-garuda-peran-Indonesia-menjaga-perdamaian-dunia-lewat-kontigen-garuda/amp>

- Kartini, I. (2012, Mei). PERAN INDONESIA DALAM MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PBB. *Jurnal pertahanan*, volume 2, 127-150. Diambil kembali dari <http://library.stik-ptik.ac.id/file?file=digital/47288-Jp2-12-007.pdf>
- Kemlu. (2019, September 16). Lebanon Bersyukur Miliki Pasukan Perdamaian Garuda di Perbatasan Israel. Diambil kembali dari [kemlu.go.id:https://kemlu.go.id/beirut/id/news/2437/lebanon-bersyukur-miliki-pasukan-perdamaian-garuda-di-perbatasan-israel](https://kemlu.go.id/beirut/id/news/2437/lebanon-bersyukur-miliki-pasukan-perdamaian-garuda-di-perbatasan-israel)
- Kemhan. (2016, Januari 27). Pasukan Penjaga Perdamaian dari Indonesia Yang Bertugas di Lebanon Adalah Pasukan Terbesar di UNIFIL. Diambil kembali dari [kemhan.go.id:https://www.kemhan.go.id/2016/01/27/pasukan-penjaga-perdamaian-dari-indonesia-yang-bertugas-di-lebanon-adalah-pasukan-terbesar-di-unifil.html](https://www.kemhan.go.id/2016/01/27/pasukan-penjaga-perdamaian-dari-indonesia-yang-bertugas-di-lebanon-adalah-pasukan-terbesar-di-unifil.html)
- BBC News. (2006, August 14). *Middle East crisis: Facts and figures*. https://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/5257128.stm
- Fisk, R. (2006). *The great war for civilisation: The conquest of the Middle East*. Harper Perennial.
- Norton, A. R. (2007). *Hezbollah: A short history*. Princeton University Press.
- UNIFIL. (2024). *UNIFIL condemns escalation along Blue Line and calls for restraint*. <https://unifil.unmissions.org>
- United Nations Development Programme. (2020). *South Lebanon post-conflict recovery: Socio-economic impact report*. <https://www.undp.org>
- UNIFIL. (2022). *UNIFIL and the local economy: Facts and figures*. <https://unifil.unmissions.org>
- UN Peacekeeping. (2021). *UNIFIL's community projects support local development*. <https://peacekeeping.un.org/en/unifil>